



## Penyusunan Teks Eksplanasi Menggunakan Metode Model: Supervisi Klinik Kepala Sekolah kepada Guru Kelas Tinggi

Yuni Winarti<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>SD Negeri 016 Binangun Jaya, Kecamatan Pulau Burung, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau

\*E-mail: [yuniwinarti@gmail.com](mailto:yuniwinarti@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian tindakan sekolah ini bertujuan untuk melatih guru kelas tinggi menulis teks eksplanasi. Tujuan ini dicapai melalui kegiatan supervisi klinik kepala sekolah berbasis metode model. Penelitian tindakan sekolah ini dilaksanakan pada awal semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. Subjek penelitian ini adalah para guru kelas tinggi SD Negeri 016 Binangun Jaya, Kecamatan Pulau Burung, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Instrumen penelitian mencakup: 1) LKP yang berisi model-model teks eksplanasi, halaman kosong untuk penugasan dan latihan peserta untuk menulis teks eksplanasi, dan halaman kosong untuk guru melakukan penyalinan tentang struktur dan kaidah teks eksplanasi; 2) kuesioner kepuasan guru kelas tinggi dalam mengikuti supervisi klinik kepala sekolah tentang menulis teks eksplanasi menggunakan metode model. Data penugasan dan latihan menulis teks eksplanasi dianalisis menggunakan prosedur statistik deskriptif. Data kepuasan guru kelas tinggi dalam mengikuti supervisi klinik kepala sekolah dengan materi penulisan teks eksplanasi dianalisis melalui skala Likert melalui prinsip modus. Hasil penelitian tindakan sekolah: 1) keterampilan menulis teks eksplanasi peserta pelatihan tergolong sangat tinggi; 2) teks eksplanasi reproduksi peserta pelatihan bertopik kebangsaan; 3) semua peserta pelatihan merespon sangat puas terhadap pelaksanaan kegiatan supervisi klinik kepala sekolah bidang menulis teks eksplanasi melalui metode model.

*Kata Kunci: penulisan teks eksplanasi, metode model, supervisi klinik kepala sekolah, guru kelas tinggi*

## The Preparation of Explanatory Text Using the Model Method: Principal's Clinical Supervision for High Grade Teachers

### ABSTRACT

This school action research aims to train high school teachers to write explanatory texts. This goal is achieved through the principal's clinical supervision activities based on the model method. This school action research was carried out at the beginning of the odd semester of the 2021/2022 academic year. The subjects of this study were high grade teachers at SD Negeri 016 Binangun Jaya, Pulau Burung District, Indragiri Hilir Regency, Riau Province. The research instruments include: 1) trainee worksheets LKP which contains models of explanatory text, blank pages for assignments and exercises for participants to write explanatory texts, and blank pages for teachers to copy the structure and rules of explanatory texts; 2) a high grade teacher satisfaction questionnaire in following the principal's clinical supervision about writing explanatory texts using the model method. The assignment data and the practice of writing explanatory texts were analyzed using descriptive statistical procedures. Data on the satisfaction of high-class teachers in following the principal's clinical supervision with explanatory writing materials were analyzed using a Likert scale using the mode principle. The results of the school action research: 1) the explanatory text writing skills of the trainees were classified as very high; 2) the explanatory text of the reproduction of the training participants on the topic of nationality; 3) all the training participants responded very satisfied with the implementation of the principal's clinical supervision activities in the field of writing explanatory texts through the model method.

*Keywords: explanatory text writing, model method, principal's clinical supervision, high grade teachers*

Submitted  
29/6/2022

Accepted  
1/7/2022

Published  
2/7/2022

Citation	Winarti, Yuni. 2022. Penyusunan Teks Eksplanasi Menggunakan Metode Model: Supervisi Klinik Kepala Sekolah kepada Guru Kelas Tinggi. <i>Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 4, Juli 2022</i> , 523-532. DOI: <a href="https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i4.120">https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i4.120</a> .
----------	--

Penerbit  
Raja Zulkarnain Education Foundation

Yuni Winarti, Juli 2022, 523-532

## PENDAHULUAN

Tugas dan fungsi kepala sekolah menentukan keberhasilan organisasi sekolah. Di jenjang pendidikan SD/MI, menjadi juga kepala sekolah untuk melaksanakan tugas baik sebagai supervisor, administrator, maupun sebagai leader (pemimpin). Kepala sekolah sebagai supervisor berfungsi untuk melakukan supervisi baik kepada guru (guru kelas dan guru mata pelajaran) maupun kepada tenaga kependidikan (pegawai tata usaha).

Untuk meningkatkan kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik guru, kepala sekolah sebagai supervisor bertugas melakukan pembinaan dan atau penyegaran materi yang diamanahkan KD menurut kurikulum sesuai dengan indikator yang diturunkan dari KD.

Bagi SD Negeri 016 Binangun Jaya, Kecamatan Pulau Burung, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau, kegiatan supervisi klinik kepala sekolah difokuskan kepada penyegaran penulis teks naratif dari sepasang KD untuk kelas 6 SD/MI yakni teks eksplanasi. Pasangan KD itu (Permendikbud No. 37 Tahun 2018 dalam Mawardi, 2018:109):

- 1) KD-3.2: Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca;
- 2) KD-4.2: Menyajikan hasil penggalian informasi dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.

Atas dasar pasangan KD di atas, kegiatan supervisi klinik kepala sekolah terhadap guru kelas tinggi difokuskan kepada latihan menyusun teks eksplanasi. Oleh sebab itu, penelitian tindakan sekolah ini diberi judul *Penulisan Teks Eksplanasi Menggunakan Metode Model: Supervisi Klinik Kepala Sekolah kepada Guru Kelas Tinggi*. Produk teks eksplanasi inilah yang berpotensi dijadikan guru sebagai bahan ajar dalam pembelajaran KD 3-2 dan KD-4.2.

Sebagai kegiatan penelitian, artikel ilmiah terdapat sekumpulan masalah penelitian. Masalah yang dimaksud dirumuskan di bawah ini:

- 1) Apa kategori keterampilan menulis teks eksplanasi bagi guru kelas tinggi SD Negeri 016 Binangun Jaya, Kecamatan Pulau Burung, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau?
- 2) Apa topik teks eksplanasi yang dihasilkan guru kelas tinggi SD Negeri 016 Binangun Jaya, Kecamatan Pulau Burung, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau berbasis supervisi klinik kepala sekolah melalui metode model?
- 3) Bagaimana tingkat kepuasan guru kelas tinggi SD Negeri 016 Binangun Jaya, Kecamatan Pulau Burung, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau dalam kegiatan pelatihan menulis teks eksplanasi melalui metode model berbasis supervisi klinik kepala sekolah?

Berikut ini disajikan 2 tujuan penelitian tindakan sekolah. Tujuan-tujuan itu didasari atas rumusan masalah di atas, yakni:

- 1) untuk mendeskripsikan keterampilan menulis teks eksplanasi bagi guru kelas tinggi SD Negeri 016 Binangun Jaya, Kecamatan Pulau Burung, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau;
- 2) untuk mendeskripsikan topik teks eksplanasi yang dihasilkan guru kelas tinggi SD Negeri 016 Binangun Jaya, Kecamatan Pulau Burung, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau berbasis supervisi klinik kepala sekolah melalui metode model;
- 3) untuk mendeskripsikan tingkat kepuasan guru kelas tinggi SD Negeri 016 Binangun Jaya, Kecamatan Pulau Burung, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau dalam kegiatan pelatihan menulis teks



eksplanasi melalui metode model berbasis supervisi klinik kepala sekolah.

Kegiatan supervisi klinik kepala sekolah bidang pembelajaran termasuk kegiatan penting yang dilakukan kepala sekolah terhadap para guru baik guru kelas maupun guru mata pelajaran dan kepala sekolah itu sendiri (Yazid dkk., 2021:138; Refika dkk. 2016:101). Bagi guru kelas, kegiatan ini memiliki nilai manfaat karena dapat mengamati dan menikmati kegiatan yang dilakukan kepala sekolah berkaitan dengan penulisan teks eksplanasi. Bagi kepala sekolah, supervisi jenis ini bermanfaat untuk memenuhi tupoksi kepala sekolah sebagai supervisor.

Pihak pengawas sekolah pun dapat memetik manfaat atas kegiatan supervisi klinik ini. Materi supervisi kepala sekolah dapat pula digunakan untuk melaksanakan supervisi klinik terhadap guru kelas, guru mata pelajaran, dan kepala sekolah itu sendiri.

Supervisi klinik kepala sekolah yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah kegiatan terukur supervisor yang dijabat kepala sekolah. Kegiatan itu dilakukan dalam rangka memberi pengarahan langsung, memberi contoh secara tertulis melalui LKP tentang cara menulis teks eksplanasi kepada guru kelas tinggi sebagai peserta pelatihan.

Teks eksplanasi termasuk dalam bentuk teks naratif. Kondisi ini sangat jelas karena tidak dapat dibenarkan sama sekali jika ada ahli berpendapat bahwa teks eksplanasi termasuk dalam bentuk nonnaratif seperti pantun atau peribahasa. Prinsip teks eksplanasi adalah faktual, bukan fiktif. Dengan kata lain, teks eksplanasi berisikan penjelasan yang bersifat fakta. Struktur teks eksplanasi memiliki 4 struktur lengkap. Struktur lengkap yang dimaksud (Mahsun, 2013:20; Kosasih, 2014:30, Razak, 2014:45):

- 1) judul;
- 2) pernyataan umum;

- 3) pertanyaan khusus (eksplanasi);
- 4) interpretasi.

Razak (2014:45) membedakan struktur atas struktur inti dan struktur noninti. Struktur (1) dan (4) disebut dengan struktur noninti karena judul tidak dapat diperkenalkan pertama kali dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Hal ini untuk menghindari pembelajaran yang keliru bahwa dasar menulis adalah judul.

Struktur (2) dan (3) disebut dengan istilah struktur intikarena struktur ini wajib ada. Dengan kata lain, keberadaan teks eksplanasi karena ada struktur pernyataan umum dan pernyataan khusus Razak (2014:44).

Sebagai teks naratif, setiap struktur dibangun oleh paragraf. Struktur inti yang mendasar adalah struktur pernyataan umum. Struktur inti ini merupakan sebuah paragraf faktual, minimal satu kalimat pendukung terhadap satu kalimat pokok. Di bawah ini disajikan satu teks eksplanasi. Dia hanya teks pendek.

Adalah Imam Ahmad bin Hanbal. Dia menolak pemberian dari anak-anaknya, Shalih bin Ahmad bin Hanbal dan Abdullah bin Ahmad bin Hanbal. Beliau juga tidak mau shalat diimami oleh keduanya. Mengapa? Mereka menerima hadiah dari penguasa.

Suatu ketika Imam Ahmad bin Hanbal tidak memiliki makanan selama tiga hari lamanya. Dia menemui seorang muridnya untuk berutang tepung. Keluarga muridnya itu tahu betul kondisi Imam Ahmad bin Hanbal yang memerlukan makanan. Mereka membuat adonan untuk dijadikan roti secepatnya.

Imam Ahmad bin Hanbal heran karena roti sangat cepat masak. Keluarga muridnya itu melihat tungku menyala di rumah Shalih bin Ahmad dan memasak adonan dengan cepat. Mendengar penjelasan itu, Imam Ahmad bin Hanbal tidak mau makan roti itu (Asy-Syinawi, 2013:82; Razak, 2014:84).

Metode model yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah bagian dari strategi memberikan supervisi klinik bidang menulis teks eksplanasi kepada guru kelas tinggi SD Negeri 016 Binangun Jaya, Kecamatan Pulau Burung, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau dengan cara pemberian contoh terhadap materi pembelajaran. Melalui contoh konkrit itu peserta didik diharapkan mampu juga melakukan yang sama sebagaimana yang dicontoh. Melalui LKP sebagai media, disediakan contoh-contoh teks eksplanasi.

Metode model sering dipakai dalam konteks pembelajaran maupun pelatihan. Fitriani (2020) menggunakannya dalam penulisan skripsi yang berjudul Penerapan Metode Pemodelan dalam Pembelajaran Kemampuan Menulis Paragraf Porsedur Kelas VII.1 SMP Negeri 2 Kempas. Tengku Mustikawati (2022) menulis artikel di jurnal online dengan judul Upaya Meningkatkan Keterampilan Mengubah Pantun menjadi Paragraf Menggunakan Teknik Model Bermedia LKPD Khusus. Selain itu, Achmad dkk. (2022) menulis artikel dengan judul Peningkatan Keterampilan Menulis Isi Surat Lamaran Pekerjaan Menggunakan Metode Model Bermedia LKPD. Setiawati dkk. (2018) juga menulis artikel tentang model dengan judul Desain Model Pembelajaran Gerlach dan Ely yang Berciri Nilai-Nilai Keislaman untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis.

Artikel relevan dengan artikel ini relatif banyak. Hal ini disebabkan artikel ini memiliki berbagai perspektif. Berdasarkan perspektif supervisi klinik kepala sekolah, artikel relevan banyak ditemui di jurnal ilmiah online. Tiga di antara banyak artikel ilmiah itu:

- 1) Refika dkk. (2016) menulis artikel dengan Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah SD Negeri 11 Kampung Baru;
- 2) Darajang (2022) menulis artikel dengan judul Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru Kelas untuk Meningkatkan

Mutu Pembelajaran Membaca Kata Dasar;

- 3) Yazid, Hendri dkk. (2021) menulis artikel dengan The Principal's Super-vision to Improve Teacher Professionalism.

Dari perspektif menulis teks eksplanasi, artikel relevan banyak juga ditemui di jurnal online. Tiga di antara banyak artikel ilmiah itu:

- 1) Rahayu & Hannum (2022) menulis artikel dengan judul Perbandingan antara Pengetahuan Teks Eksplanasi dan Teks Eksposisi Siswa MAN 2 Medan;
- 2) Erlina (2022) menulis artikel dengan judul Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi melalui Pendekatan Keterampilan Proses Menggunakan Media LKPD;
- 3) Lindrawati (2022) menulis artikel dengan judul Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi melalui Teknik Tes Opsi Unik.

## METODE

Kegiatan supervisi klinik kepala sekolah tentang menulis teks eksplanasi bagi guru kelas tinggi berbasis supervisi klinik kepala sekolah menggunakan metode model. Maksudnya, melalui metode model, para peserta pelatihan difasilitasi oleh supervisor untuk mampu menulis teks eksplanasi.

Kegiatan pelatihan ini menghabiskan waktu selama 3 x 4 x 50 menit. Maksudnya, kegiatan berlangsung 3 hari kerja @ 4 x 50 menit.

Kegiatan dilaksanakan di awal semester ganjil 2021/2022. Agenda umum per hari kegiatan:

- 1) hari pertama: penyampaian LKP dan pengantar dari supervisor tentang kaidah dan struktur teks eksplanasi
- 2) hari kedua: penugasan melalui fitur kegiatan latihan menulis teks eksplanasi kepada semua peserta yakni guru kelas tinggi yang dilakukan langsung di bidang



kosong LKP yang difasilitasi kepala sekolah;

- 3) hari ketiga: lanjutan penugasan melalui fitur kegiatan latihan menulis teks eksplanasi kepada semua peserta yakni guru kelas tinggi yang dilakukan langsung di bidang kosong LKP yang difasilitasi kepala sekolah termasuk kegiatan pengisian kuesioner tingkat kepuasan peserta dalam kegiatan pelatihan.

Instrumen kegiatan supervisi klinik kepala sekolah tentang penulisan teks eksplanasi menggunakan metode model berbasis pelatihan bagi guru kelas tinggi terdiri atas 2 jenis instrumen. Pertama, LKP (lembar kegiatan peserta). Kedua, kuesioner kepuasan peserta terhadap kegiatan pelatihan.

LKP berisi 2 aspek. Pertama, kaidah teks eksplanasi secara umum dan kaidah menulis teks eksplanasi secara khusus. Kedua, latihan menulis teks eksplanasi di bidang kosong. Fitur latihan ini merupakan tes formatif bagi setiap peserta tentang menulis teks eksplanasi. Di bawah ini ditampilkan satu contoh teks eksplanasi tanpa struktur noninti yang termuat di dalam LKP yang memenuhi syarat validitas isi.

### **Contoh: Teks Eksplanasi**

Adalah Imam Ahmad bin Hanbal. Dia menolak pemberian dari anak-anaknya, Shalih bin Ahmad bin Hanbal dan Abdullah bin Ahmad bin Hanbal. Beliau juga tidak mau shalat diimami oleh keduanya. Mengapa? Mereka menerima hadiah dari penguasa.

Suatu ketika Imam Ahmad bin Hanbal tidak memiliki makanan selama tiga hari lamanya. Dia menemui seorang muridnya untuk berutang tepung. Keluarga muridnya itu tahu betul kondisi Imam Ahmad bin Hanbal yang memerlukan makanan. Mereka membuat adonan untuk dijadikan roti secepatnya.

Imam Ahmad bin Hanbal heran karena roti sangat cepat masak. Keluarga muridnya itu melihat tungku menyala di rumah Shalih bin Ahmad dan memasak adonan dengan cepat. Mendengar penjelasan itu, Imam Ahmad bin Hanbal tidak mau makan roti itu (Asy-Syinawi, 2013:82; Razak, 2014:84).

Latihan menulis teks eksplanasi pada dasarnya adalah tes keterampilan menulis teks eksplanasi dengan sistem *take home examination*. Penulisan istilah latihan sebagai ganti istilah tes. Tujuan menggantik istilah dengan istilah tugas/latihan untuk meredakan kerisauan guru karena mengerjakan tes.

Tugas menulis teks eksplanasi mengacu kepada kisikisi tes menulis teks eksplanasi. Kisikisi itu berasal dari prosedur objektif tentang tes keterampilan menulis teks eksplanasi. Di antara prosedur yang menjadi inti masalah kedua dalam artikel ini adalah topik teks eksplanasi. Para peserta diberi kebebasan untuk memilih topik teks naratif itu.

Rubrik penilaian teks eksplanasi dalam artikel ini selaras dengan definisi teks eksplanasi yang diuraikan di bagian pendahuluan. Rubrik yang dimaksud:

- 1) paragraf pernyataan umum bersifat faktual minimal 2 kalimat berskor 10, faktual hanya satu kalimat berskor 5;
- 2) paragraf-1 pernyataan khusus bersifat faktual minimal 3 kalimat yang menjelaskan pernyataan umum berskor 15, faktual hanya satu kalimat yang menjelaskan pernyataan berskor 10, kurang menjelaskan pernyataan umum berskor 5;
- 3) paragraf-2 pernyataan khusus bersifat faktual minimal 3 kalimat yang menjelaskan pernyataan umum berskor 15, faktual hanya satu kalimat yang

menjelaskan pernyataan berskor 10, kurang menjelaskan pernyataan umum berskor 5;

- 4) kesalahan menulis huruf kapital dan ejaan lainnya: antara <5 berskor 7, antara 5-10 berskor 5, di atas 10 berskor 3.

Data reproduksi menulis teks eksplanasi dianalisis melalui prosedur uji t satu sampel. Prosedur ini termasuk dalam jenis statistik inferensial parametrik (Fraenkel dkk. 2012:1176; Malik & Hamied, 2014:168; Razak, 2018:298). Ho diterima jika nilai sig. > p = 0,05. Jika tidak, maka Ho ditolak. Jika Ho diterima, maka maknanya nilai mean sama dengan nilai pembandingan.

Keterampilan menulis teks eksplanasi bagi guru kelas tinggi SD Negeri 016 Binangun Jaya, Kecamatan Pulau Burung, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau dibedakan menjadi 4 kategori. Pengategorian itu didasarkan atas skor baku persen terhadap teks yakni (Razak, 2015:97):

- 1) < 60,00 : sangat rendah
- 2) 60,00-75,00 : rendah;
- 3) 75,00-90,00 : tinggi;
- 4) 90,00-100,00 : sangat tinggi.

Kepuasan peserta yakni sikap afektif guru kelas tinggi SD Negeri 016 Binangun Jaya, Kecamatan Pulau Burung, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau terhadap supervisi klinik kepala sekolah melalui metode pelatihan. Pengukuran dilakukan secara tertutup pada 4 skala. Skala ini merupakan modifikasi atas skala Likert (Azwar, 2012:36; Marliani, 2010:109; Budiaji, 2014:127) menjadi: 1) sangat tidak puas; 2) tidak puas; 3) puas; 4) sangat puas.

Kuesioner tingkat kepuasan peserta berisi 4 butir selaras dengan kegiatan supervisi klinik. Untuk mendapatkan kuesioner yang valid secara isi, dibuat langkah penyusunan berikut ini.

Pertama, menentukan jenis kuesioner yakni kuesioner tertutup.

Kedua, menentukan jumlah kategori dalam kuesioner. Artikel ini berisi 4 kategori yakni: 1) sangat tidak puas; 2) tidak puas; 3) puas; 4) sangat puas.

Ketiga, menentukan indikator kepuasan mengikuti kegiatan supervisi klinik menulis teks eksplanasi bagi guru kelas tinggi SD Negeri 016 Binangun Jaya, Kecamatan Pulau Burung, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Indikator yang dimaksud: 1) kualitas LKP; 2) keseriusan supervisor; 3) produk teks eksplanasi.

Data tingkat kepuasan guru kelas tinggi SD Negeri 016 Binangun Jaya, Kecamatan Pulau Burung, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau dalam kegiatan pelatihan menulis teks eksplanasi berbasis supervisi klinik kepala sekolah diolah secara statistik deskriptif. Ukuran statistik yang digunakan adalah modus.

## TEMUAN

### 1. Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi

Skor mean keterampilan menulis teks eksplanasi oleh guru kelas tinggi SD Negeri 016 Binangun Jaya, Kecamatan Pulau Burung, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau sebesar 30,33. Skor minimal 29 dan skor maksimal 32 pada skor total 37. Uji t satu sampel menghasilkan nilai  $t = 0,378$  pada sig. sebesar 0,742. Karenanya, sig. = 0,742 > p = 0,05. Dengan demikian, Ho diterima. Artinya, skor mean sebesar 30,33 sama dengan skor pembandingan sebesar 30. Skor mean dan skor pembandingan ini termasuk dalam kategori tinggi (Gambar 1 dan Gambar 2).

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
keterampilan_teks_eksplanasi	3	30.33	1.528	.882

Gambar 1  
Output Penghitungan Nilai Mean Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi



One-Sample Test						
	Test Value = 30					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
keterampilan_teks_eksplanasi	.378	2	.742	.333	-3.46	4.13

Gambar 2  
Output Penghitungan Uji t Satu Sampel Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi

## 2. Topik Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi reproduksi guru kelas tinggi SD Negeri 016 Binangun Jaya, Kecamatan Pulau Burung, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau sebagai peserta pelatihan berbasis supervisi klinik kepala sekolah menggunakan metode pelatihan bertopik kebangsaan. Topik ini bagian dari subtopik pendidikan dan pembelajaran SD, kebersihan lingkungan sekolah, dan kebun sekolah.

## 3. Kepuasan Peserta Pelatihan

Temuan butir terakhir ini untuk menjawab masalah terakhir dalam artikel ini. Maksudnya, temuan ini selaras dengan tujuan yakni untuk mendeskripsikan tingkat kepuasan guru kelas tinggi SD Negeri 016 Binangun Jaya, Kecamatan Pulau Burung, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau dalam kegiatan menulis teks eksplanasi melalui metode model berbasis supervisi klinik kepala sekolah.

Terdapat indikator kepuasan guru kelas tinggi. Indikator yang dimaksud: 1) keberadaan LKP; 2) keseriusan supervisor melaksanakan kegiatan supervisi; 3) kualitas produk teks eksplanasi. Semua peserta menjawab melalui kuesioner tertutup bahwa mereka sangat puas mengikuti pelatihan.

## DISKUSI

Upaya agar guru kelas tinggi SD Negeri 016 Binangun Jaya, Kecamatan Pulau Burung, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau melalui metode model berbasis supervisi klinik kepala sekolah pola pelatihan dapat mencapai tujuan. Maksudnya, semua peserta dapat mereproduksi teks eksplanasi berdasarkan model yang tersedia dalam LKP. Namun demikian, hal yang mencengangkan dalam reproduksi teks itu adalah dari segi topik teks. Teks model berisi topik profetik, tetapi teks reproduksi guru kelas tinggi menggunakan topik kebangsaan. Agaknya, kondisi ini dipengaruhi oleh petunjuk dalam LKP bahwa topik boleh tidak terikat dengan topik model.

LKP sebagai media sangat membantu supervisor melakukan kegiatan supervisi. Hal ini sejalan dengan fungsi media (Arsyad, 2013:9; Magdalena dkk., 2021:312; Bahri dkk.2014:73 Muhson, 2010:7). Bukti tertulis ini memang benar-benar memberikan kemudahan dan rasa puas bagi para peserta pelatihan.

Proses reproduksi teks eksplanasi bagi guru kelas tinggi SD Negeri 016 Binangun Jaya, Kecamatan Pulau Burung, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau dilakukan melalui kegiatan supervisi. Pengarahan demi pengarahan dilakukan selama masa pelatihan sampai dengan menghasilkan teks yang relatif bagus oleh kepala sekolah sebagai supervisor. Kondisi ini memang selaras dengan tupoksi kepala sekolah sebagai supervisor (Nai & Wijayanti, 2018:185; Andriyani, 2022:217; Bastian, 2022:248). Secara tes, kegiatan ini tidak memenuhi syarat validitas namun tujuan kegiatan adalah untuk menghasilkan teks-teks eksplanasi guna dijadikan teks alternatif dalam pembelajaran membaca dan menulis teks eksplanasi.

Satu di antara teks eksplanasi yang direproduksi peserta pelatihan disajikan dalam

bagian diskusi ini. Teks berjumlah 125 kata dengan 2 paragraf struktur pernyataan penjas terhadap paragraf pernyataan umum.

### Teks Eksplanasi Repruksi-1

Kami sekelas di kelas 6 SD dibimbing untuk mementaskan drama 1 babak. Terdapat 5 pelaku. Mereka adalah Ahmad Nawari, Zakaria, Azizah Hala, Cici Roziah, dan Nurlela Manja.

Ahmad Nawari berperan sebagai siswa yang rajin, cerdas, dan sangat sisenagani para siswa; bernama Muhammad Amin. Zakaria berperan sebagai guru kelas bernama guru Nurdin. Itulah peran dari pelaku lelaki. Guru Nurdin berharap Sahar agar dapat menasihati Keke, Kiki, dan Kaka.

Inilah pula peran dari tokoh perempuan. Azizah Hala berperan sebagai siswi yang suka bercerita dengan Kiki dan Kaka bernama Keke. Cici Roziah ditokohkan sebagai siswi yang suka bercerita sama Kiki dan Keke. Nurlela Manja sebagai Kiki juga berperan sebagai siswi yang tidak mau mendengar guru karena suka bercerita dengan teman 2 temannya yang duduk berdekatan di dalam kelas.

### SIMPULAN

Pertama, keterampilan menulis teks eksplanasi bagi guru kelas tinggi SD Negeri 016 Binangun Jaya, Kecamatan Pulau Burung, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau berkategori sangat tinggi. Kedua, topik teks eksplanasi yang direproduksi oleh guru kelas tinggi SD Negeri 016 Binangun Jaya, Kecamatan Pulau Burung, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau adalah topik kebangsaan. Ketiga, tingkat kepuasan guru kelas tinggi SD Negeri 016 Binangun Jaya, Kecamatan Pulau Burung, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau sebagai peserta tergolong sangat puas.

### DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Anuar; Chuzaimah; & Hilmi, Hubbi Saufan. 2022. Peningkatan Keterampilan Menulis Isi Surat Lamaran Pekerjaan Menggunakan Metode Model Bermedia LKPD. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 1, Januari 2022, 121-130.*
- Andriyani, Sy. Silvia. 2022. Penyusunan Tes Pilihan Ganda Keterampilan Membaca Teks Eksposisi: Supervisi Klinik Kepala Sekolah Bermetode Workshop. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 2, Maret 2022, 215-226.*
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Editor: Asfah Rahman. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Asy-Syinawi, Abdul Aziz. 2013. *Biografi Imam Ahmad: Kehidupan, Sikap, dan Pendapatnya*. Penerjemah: Abdul Majid. Editor: Yasir Amri. Solo: Aqwam.
- Azwar, Syaifuddin. 2014. *Penyusunan Skala Psikologi. Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahri, Arsad; Musmuliadi, Nurazizah; & Palennari, Muhiddin. 2014. Pembelajaran Efektif: Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik melalui Penggunaan Lembar Kerja Berbasis Penemuan Terbimbing. *Jurnal Penelitian Pendidikan Insani, Volume 20, Nomor 2, Desember 2017, 73-79.*
- Bastian. 2022. Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru untuk Menyusun LKPD Naratif Berbasis Mediasi Guru Bahasa Indonesia. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 2, Maret 2022, 243-252.*





- Budiaji, Weksi. 2014. Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan, Volume 2, Nomor 2, Desember 2013, 127-136.*
- Darajang. 2022. Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru Kelas untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Membaca Kata Dasar. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 3, Mei 2022, 413-420.*
- Erlina. 2022. Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi melalui Pendekatan Keterampilan Proses Menggunakan Media LKPD. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 3, Mei 2022, 403-412.*
- Fitriani, Ria. 2020. Penerapan Metode Pemodelan dalam Pembelajaran Kemampuan Menulis Paragraf Porsedur Kelas VII.1 SMP Negeri 2 Kempas. *Skripsi*. Pekanbaru: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau.
- Fraenkel, Jack R.; Wallen, Norma E.; Hyun, Helen H. 2012. *How to Design and Evaluate Research in Education. Eighth Edition*. New York: McGraw-Hill.
- Kosasih, E. 2014. Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Bandung: Yrama Widya.
- Lindrawati. 2022. Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi melalui Teknik Tes Opsi Unik. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 2, Maret 2022, 161-172.*
- Magdalena, Ina; Shodikoh, Alif Fatakhatus; Pebrianti, Anis Rachma; Jannah, Azzahra Wardatul; & Susilawati, Iis. 2021. Pentingnya Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi. *Jurnal Edukasi dan Sains, Volume 3, Nomor 2, Agustus 2021, 312-325.*
- Malik, Ranbir Singh & Hamied, Fuad Abdul. 2014. *Research Methods: A Guide for First Time Researches*. Bandung: UPI Press.
- Mahsun. 2014. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks 2013*. Depok: RajaGrafindo Persada.
- Marliani, Rosleny. 2010. Pengukuran dalam Penelitian Psikologi. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi, Volume 3, Nomor 1, Desember 2010, 107 - 120.*
- Mawardi. 2014. Pemberlakuan Kurikulum SD/MI Tahun 2013 dan Implikasinya terhadap Upaya Memperbaiki Proses Pembelajaran melalui PTK *Jurnal Scholaria, Volume 4, Nomor 3, September 2014, 62-75, 107-121.*
- Muhson, Ali. 2010. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Volume 8, Nomor 2, Desember 2010, 1-10.*
- Mustikawati, Tengku. 2022. Upaya Meningkatkan Keterampilan Mengubah Pantun menjadi Paragraf Menggunakan Teknik Model Bermedia LKPD Khusus. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 2, Maret 2022, 189-202.*

- Nai, Hendrikus & Wijayanti, Wiwik. 2018. Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Kepala Sekolah Pendidikan Menengah Negeri. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan, Volume 6, Nomor 2, September 2018, 183-192.*
- Rahayu, Enny & Siregar, Saripah Hannum. 2022. Perbandingan antara Pengetahuan Teks Eksplanasi dan Teks Eksposisi Siswa MAN 2 Medan. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 3, Mei 2022, 375-388.*
- Razak, Abdul. 2014. *Teks Eksplanasi: Mediasi Akademik Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs.* Pekanbaru: UR Press.
- Razak, Abdul. 2018. *Statistik Pendidikan: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual.* Edisi III. Pekanbaru: Autografika.
- Refika, Nola; Rahmadini; Ermansyah, Vadly; & Susanti, Zelly. 2016. Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah SD Negeri 11 Kampung Baru. *JMKSP: Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan, Volumen 1, Nomor 2, Desember 2016, 99-108.*
- Setiwati, Reza; Netriwati; & Nasution, Sri Purwanti. 2018. Desain Model Pembelajaran Gerlach dan Ely yang Berciri Nilai-Nilai Keislaman untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis. *Aksioma: Jurnal Pendidikan Matematika, Volume 7, Nomor 3, Januari 2018, 371-379.*
- Yazid, Hendri; Marsidin, Sufyarma; & Rifma. 2021. The Principal's Supervision to Improve Teacher Professionalism. *JMSP: Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan, Volume 5, Nomor 3, Juli 2021, 137-143.*